

UPAYA MENINGKATKAN LITERASI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MI INSAN CENDIKIA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

Riezka Zannatun Nadhifah¹, Dr. Mulyadi, M.Hum², Dr. Herlina, M.Hum

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email: riezkaznadhifah98@gmail.com

Abstrak

Program untuk pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini dilaksanakan atas dasar kerjasama dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Pondok Pesantren Izzatul Qur'an untuk memberikan pengajaran terkait peningkatan kualitas Literasi Public Speaking yang dikhususkan untuk Siswa kelas 3 dan 4 MI Insan Cendikia di Pondok Pesantren Izzatul Qur'an Desa Sumber Asri. Tujuan yang ingin dicapai dalam laksanakan nya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas Literasi Public Speaking yang di khususkan untuk Siswa Kelas 3 dan 4 MI Insan Cendikia (yang merupakan cabang yayasan dari Pondok Pesantren Izzatul Qur'an) di Desa Sumber Asri untuk menumbuhkan serta meningkatkan kompetensi Literasi dan pemahaman dari media audio visual (video edukatif) sehingga siswa dapat menceritakan intisari dari media audio visual yang telah dilihat dengan gaya bahasa masing-masing ndividu siswa kelas 3 dan 4 MI Insan Cendikia Desa Sumber Asri.

Kata Kunci: *Literasi, Public Speaking, Media Audio Visual*

Abstract

The program for community service in the form of education was carried out on the basis of the cooperation of students of the Real Work Lecture of Raden Fatah State Islamic University Palembang with Sumber Asri Village Lubai Ulu Subdistrict, Muara Enim Regency, South Sumatra Province, especially in Pondok Pesantren Izzatul Qur'an to provide teaching related to improving the quality of Public Speaking Literacy devoted to students of grade 3 and 4 mi Insan Cendikia in Pondok Pesantren Izzatul Qur'an Sumber Asri Village. The goal to be achieved in the implementation of this devotion is to improve the quality of Public Speaking Literacy specifically for Students of Grade 3 and 4 MI Insan Cendikia (which is the foundation branch of MI Insan Cendikia) in Sumber Asri Village to foster and improve the competence of Literacy and understanding of audio visual media (educational video) so that students can tell the essence of audio visual media that has been seen in the language style of each individual grade 3 and 4 MI Insan Cendikia Desa Sumber Asri.

Keywords: *Literation, Public Speaking, Audio Visual Media*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi pada awalnya adalah kemampuan membaca dan menulis (Edisi ke-7 Oxford Advanced Learner's Dictionary, 2005:898, dalam Usaid Prioritas, 2014).¹ Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa.

Dalam bahasa Latin istilah literasi disebut sebagai *literatorus*, artinya adalah orang yang belajar. Selanjutnya, *National Institute for Literacy* menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. *Education Development Center (EDC)* juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yakni kemampuan individu menggunakan potensi yang dimilikinya, dan tidak sebatas kemampuan baca tulis saja. UNESCO juga menjelaskan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks di mana keterampilan yang dimaksud diperoleh, dari siapa keterampilan tersebut diperoleh dan bagaimana cara memperolehnya. Menurut UNESCO, pemahaman seseorang mengenai literasi ini akan dipengaruhi oleh kompetensi bidang akademik, konteks nasional, institusi, nilai-nilai budaya serta pengalaman. Kemudian, di dalam kamus online Merriam – Webster, dijelaskan bahwa literasi adalah kemampuan atau kualitas melek aksara dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan mengenali serta memahami ide ide secara visual.

Perlu diketahui bahwa dalam ranah pembelajaran, kemampuan literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan literasi sangat dibutuhkan siswa dalam rangka menguasai berbagai mata pelajaran. Agar siswa dapat mencapai tujuan setiap mata pelajaran (meliputi penguasaan ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap) maka mereka harus memiliki kemampuan literasi. Dengan demikian, jelaslah bahwa kemampuan literasi tidak terbatas pada kemampuan kognitif, melainkan kemampuan yang bersifat lebih kompleks karena mencakup aspek sosial, aspek kebahasaan, dan aspek psikologis

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Menurut Djamarah & Zain (2013, hlm. 120) kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau

pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Pengajaran secara luas dapat diartikan, setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Seperti umumnya media sejenis media audi-visual mempunyai tingkat efektivitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata di atas 60 % sampai 80 %. Pengajaran melalui media audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor, televise, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

Desa Sumber Asri merupakan salah satu desa dikecamatan Lubai Ulu kabupaten Muara Enim. Desa Sumber Asri terbagi menjadi 2 Dusun. Di desa Sumber Asri terdapat Madrasah Ibtida'iyah yang bernama Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia. MI Insan Cendikia itu sendiri baru berdiri selama 5 tahun. Tujuan untuk melakukan pengajaran kepada siswa kelas 3 dan 4 mengenai pembelajaran model Literasi Public Speaking dengan menggunakan Video Edukatif dilatar belakangi oleh pada tingkatan pendidikan di kelas 3 dan 4 merupakan masa-masa peralihan pengajaran, dan selain itu tipe pengajaran dengan media audio visual ini pula dapat membuat siswa tidak jenuh dalam menerima sebuah materi pembelajaran.

Pentingnya menerapkan pengajaran menggunakan media audio visual terhadap siswa. Maka dalam artikel ini akan menguraikan terkait upaya meningkatkan literasi *Public Speaking* siswa MI Insan Cendikia melalui video edukatif di Desa Sumber Asri, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim.

METODE

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Asri, kecamatan Lubai Ulu Kabupaten muara Enim.

Penelitian ini dilakukan selama masa Kuliah Kerja Nyata, yaitu dari tanggal 23 maret sampai dengan 30 maret 2021

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, dapat menggunakan instrument penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 dan 4 MI Insan Cendikia desa Sumber Asri Kecamatan Lubai Ulu. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik observasi langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti melalui studi literature. Instrumen utama adalah peneliti sendiri melalui observasi dan praktik lapangan. Peneliti menyajikan data dengan cara menarik kesimpulan-kesimpulan tentang Upaya Meningkatkan Literasi *Public Speaking* Anak MI Insan Cendikia Melalui media Audio Visual (Video Edukatif) di Desa Sumber Asri, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Desa Sumber Asri, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim Desa Sumber Asri merupakan Pecahan dari desa Sumber Mulya.

Desa Sumber Asri terdiri dari penduduk lokal dan penduduk transmigran dari pulau jawa, Desa Sumber Asri juga terbagi menjadi 2 Dusun dan Desa Sumber Asri merupakan salah satu desa di kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Desa Sumber Asri memiliki keberagaman kearifan lokal terutama dalam bidang sosial dan budaya yang sangat kental di dalam masyarakatnya seperti pengajian rutin ibuibu yang dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu yang biasa disebut dengan Berzanji. Ada juga kearifan lokal berupa tahlilan berupa memperingati 3 hari, 7 hari, dan 40 hari untuk masyarakat yang mengalami musibah seperti adanya anggota keluarga yang meninggal.

Selain kearifan lokal di bidang budaya masyarakat desa Sumber Asri juga memiliki kearifan lokal didalam bidang masyarakat berupa kebiasaan atau adat istiadat jika ada acara masyarakat seperti acara pernikahan, hajatan maka masyarakat akan bergotong royong membantu (*rewang*) ke tempat warga yang mengadakan acara tersebut. Dalam acara pernikahan tersebut warga akan mengadakan acara pembentukan panitia yang diadakan di rumah yang mengadakan acara tersebut.

Kearifan lokal yang terus berlangsung didalam masyarakat desa Sumber Asri menjadi ciri khas tersendiri dari desa ini. Masyarakat juga tidak lupa untuk terus memperhatikan protokol kesehatan *Covid-19* dalam menjalankan kegiatan yang diadakan di desa Sumber Asri.

2. Profil MI Insan Cendikia dan Pondok Pesantren Izzatul Qur'an

Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia merupakan sekolah setingkat SD yang masih satu lingkup dengan Pondok Pesantren Izzatul Qur'an. Saat ini Pondok Pesantren Izzatul Qur'an yang terletak di Desa Sumber Asri RT 10. Terdapat beberapa tingkatan sekolah yang dimana meliputi Raudhatul Athfal Insan Cendikia (tempat pendidikan yang setingkat dengan TK (Taman Kanak-kanak)), Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikian (tempat pendidikan yang setingkat dengan SD (Sekolah Dasar)) yang dimana MI Insan Cendikia inilah yang menjadi fokus pelaksanaan pengabdian, lalu ada MTS Izzatul Qur'an (tempat pendidikan yang setingkat dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama)) yang dimana santriwan dan santriwati di MTS ini diwajibkan untuk *muqim* di asrama yang telah disediakan.

Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia telah berdiri selama 5 tahun dan memiliki siswa sebanyak 250 yang terdiri dari 5 kelas. Sedangkan MTS Izzatul Qur'an dan Raudhatul Athfal Insan Cendikia baru berdiri pada tahun ajaran baru 2020.

3. Peroses Belajar Mengajar di MI Insan Cendikia

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa Kelas 3 dan 4 MI Insan Cendikia Desa Sumber Asri ditemukan bahwa penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan pengajaran terdiri dari beberapa langkah, diantaranya:

- a. Mempersiapkan ruangan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa dan posisi media
- b. Mempersiapkan alat media seperti laptop, proyektor, layar, dll.
- c. Menyiapkan video yang akan ditampilkan sesuai dengan tema yang diajarkan dan memastikan video sesuai untuk pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Memastikan posisi duduk siswa nyaman dalam menyimak video, agar siswa tidak ribut dan dapat menyimak dengan baik.
- e. Mengajak siswa untuk mengamati video yang ditampilkan
- f. Membimbing siswa menemukan informasi dan berdiskusi berdasarkan video yang ditampilkan.
- g. Memberikan reward bagi siswa yang berani dan dapat menyampaikan menyuarakan pendapatnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan menggunakan media audio visual, selama kegiatan yang dilakukan berupa mengamati video dan menyuarakan pendapat siswa dari video edukatif yang telah ditampilkan.

4. Pembawaan dan Sikap Siswa Kelas 3 dan 4 MI Insan Cendikia

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa Kelas 3 dan 4 MI Insan Cendikia Desa Sumber Asri ditemukan bahwa pembawaan dan sikap siswa selama pelaksanaan kegiatan pengajaran ditemukan beberapa hal yang disajikan pada point dibawah ini:

- a. Anak-anak kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia cukup antusias selama mengikuti proses pengajaran menggunakan Media Audio Visual
- b. Anak-anak kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia rata-rata masih banyak yang malu-malu dalam menyuarakan pendapat serta intisari dan hikmah yang didapat dari video edukatif yang ditontonkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bagian hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penggunaan media audio visual dalam peroses pengajaran di Kelas 3 dan 4 di MI Insan Cendikia Desa Sumber Asri, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, dapat dilakukan dengan cara:
 - a) Mempersiapkan ruangan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa dan posisi media
 - b) Mempersiapkan alat media seperti laptop, proyektor, layar, Speaker serta mempersiapkan video yang akan ditampilkan.
 - c) Memastikan video sesuai untuk pembelajaran yang akan digunakan.
 - d) Memastikan posisi duduk siswa nyaman dalam menyimak video, agar siswa tidak ribut dan dapat menyimak dengan baik.
 - e) Mengajak siswa untuk mengamati video bersama-sama.
- b. Anak-anak kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia cukup antusias selama mengikuti proses pengajaran menggunakan Media Audio Visual
- c. Anak-anak kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia rata-rata masih banyak yang malu-malu dalam menyuarakan pendapat serta intisari dan hikmah yang didapat dari video edukatif yang ditontonkan.

- d. Dalam literasi *public speaking* Anak-anak kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtida'iyah Insan Cendikia masih memerlukan bimbingan lagi agar anak-anak dapat lebih percaya diri lagi dalam menyuarkan pendapatnya.

REFRENSI

- Ahmad Fujianto dkk. 2016. "*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*". Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1. No. 1. Artikel diakses melalui <https://ejournal.upi.edu/>
- Buku Petunjuk dan Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 74
- Heni Subandiah. 2015. "*Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*". Jurnal Paramasastra, Vol. 2. No. 1. Artikel diakses melalui <https://journal.unesa.ac.id/>
- Irwandi. 2020. "*Penggunaan Media Audio Visual Daalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I SD Negeri 49 Kota Banda Aceh*". Jurnal Pionir, Vol. 9. No. 1. Artikel diakses melalui <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/>
- Muhammad Rimando Gili Saka. 2019. "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Literasi Sains dengan Menggunakan Software Camtasia Studio*" Skripsi diakses Melalui <http://repository.radenintan.ac.id/>
- Sugiyono. 2017. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Wawancara dengan ustadz Umam Pajri, selaku pimpinan Pondok Pesantren Izzatul Qur'an, pada tanggal 21 Maret 2021 pukul 16.00 WIB
- Wikipedia "*Pengertian Literasi*". Artikel diakses melalui <https://id.wikipedia.org>